

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN HOTEL AND TOURISM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lisa Fitria^{1*}, Eko Widodo², Trisnia Widuri³

lisafitriia@gmail.com

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kadiri

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan *hotel and tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio pengukuran yang digunakan yaitu: *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *price book value*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan *hotel and tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 mengenai rasio-rasio CR, ROA, DER dan PBV. Data diperoleh dengan cara mengunduh data laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi perusahaan. Uji beda yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yang diukur menggunakan *current ratio* dan *return on assets*, hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) CR adalah 0,041 dan ROA adalah 0,028. Sedangkan yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan *price book value* menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak signifikan mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) DER adalah 0,057 dan PBV adalah 0,209.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value*

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of financial performance before and after the Covid-19 pandemic in hotel and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The measurement ratios used are: *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, and *price book value*. The sampling technique uses a

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

purposive sampling method with certain criteria. The sample taken is the financial statements of hotel and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022 regarding the ratios of CR, ROA, DER and PBV. Data is obtained by downloading annual financial report data which can be accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The different tests used are Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Ranks Test.

The results of the research conducted show that there are significant differences in financial performance before and after the Covid-19 pandemic as measured using the current ratio and return on assets, this is evidenced by the Asymp. Sig. (2-tailed) CR is 0.041 and ROA is 0.028. Meanwhile, those measured using debt to equity ratio and price book value show that there is an insignificant difference in financial performance before and after the Covid-19 pandemic, this is evidenced by the Asymp. Sig. (2-tailed) DER is 0.057 and PBV is 0.209.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price Book Value

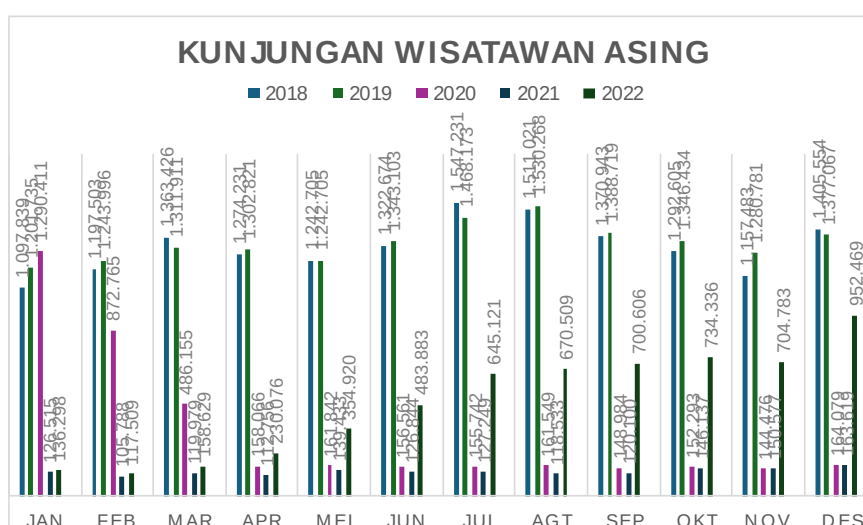
1. Pendahuluan

Penyakit *Corona virus disease* 19 juga dikenal sebagai Covid-19 pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok. Ada dua tipe yang berbeda MERS-CoV dan SARS-CoV, ditemukan bisa mengakibatkan terganggunya pernapasan, terinfeksi paru-paru dan bahkan kematian (*World Health Organization*). Pada 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo menyatakan secara resmi bahwasanya Indonesia sudah terjangkit Covid-19. Virus ini sangat menular dan punya tingkatan kematian yang tinggi. Penyebaran wabah Covid-19 berkembang pesat sejak diumumkan dan menyebabkan Covid-19 secara global.

Adanya wabah Covid-19 ini pemerintahan Indonesia melaksanakan berbagai tahap mengantisipasi dan memutuskan untuk membatasi aktivitas di luar rumah dengan beralih ke metode daring (*Work From Home*), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*), memakai masker saat keluar rumah, meliburkan sekolah serta mengambil kebijakan untuk menerapkan *lockdown* dalam upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Melansir dari *World Health Organization* (WHO) bahwasanya kasus Covid-19 jadi pandemi dunia mulai 11 Maret 2020.

Aktivitas perekonomian dikarenakan pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama dua tahun ini sangat memengaruhi dan memberi efek signifikan terhadap berbagai perusahaan di Indonesia dan juga secara global. Dilansir dari beberapa sumber perusahaan yang terkena dampak yang cukup besar akibat pandemi Covid-19 adalah *Hotel and Tourism*. Hal ini berdampak pada penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia akibat penerapan pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintahan Indonesia dan keengganan masyarakat untuk melakukan perjalanan akibat pandemi Covid-19. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2018-2022 bisa dilihat dari data berikut ini:

Gambar 1. Data Kunjungan Wisatawan Asing 2018-2022



Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berlandaskan gambar 1.1 di atas, menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan asing pada periode 2018 sejumlah 15.783.215 sementara tahun 2019 sejumlah 16.006.954 kunjungan menurun sebanyak 74,68% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 4.052.923 kunjungan, sementara di 2021 yang berkunjung sejumlah 1.557.530 atau mengalami penurunan kembali sebesar 16%. Jangka waktu tahun 2022 jumlah kunjungan sebanyak 5.889.031 kunjungan.

Penyebab penurunan jumlah kunjungan wisatawan dikarenakan perusahaan *hotel and tourism* dibatasi pergerakannya seperti jam operasional, jumlah pengunjung, hingga penutupan sementara. Hal ini cukup memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga banyak yang terpaksa mengurangi jumlah karyawan agar mampu bertahan untuk menghindari kebangkrutan selama pandemi Covid-19. Setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal untuk perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat dikatakan memuaskan jika mampu mencapai tujuan tersebut. Sebaliknya, perusahaan yang belum mencapai tujuannya harus mengevaluasi kinerjanya dan mencari cara untuk membuat kinerjanya semakin baik. Berikut adalah data mengenai kinerja keuangan dari Anugerah Kagum Karya Utama, Jakarta International Hotels & Development, Jakarta Setiabudi International, Pudjiadi & Sons, Red Planet Indonesia, dan Hotel Sahid Jaya International mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 1. Kinerja Keuangan Perusahaan *Hotel and Tourism* Tahun 2018-2022

Kode	Ket	2018	2019	2020	2021	2022
AKKU	Aset	1.074,47	936,70	726,65	730,79	726,40
	Liabilitas	323,60	349,30	134,90	260,71	292,01
	Ekuitas	750,87	587,40	591,65	470,08	434,39
JIHD	Aset	6.606,69	6.844,50	6.719,37	6.609,37	6.578,82
	Liabilitas	1.607,37	1.854,58	1.840,94	1.836,11	1.852,97
	Ekuitas	4.999,32	4.989,93	4.878,44	4.774,26	4.725,85
JSPT	Aset	5.048,6	5.591,2	5.751,6	5.682,5	6.083,4
	Liabilitas	1.1811,8	2.287,0	2.2044,9	2.973,9	3.382,1
	Ekuitas	3.236,8	3.304,2	3.016,6	2.708,6	2.701,3
PNSE	Aset	489,53	539,92	521,63	492,00	651,37
	Liabilitas	151,35	198,83	204,28	190,54	70,13
	Ekuitas	338,06	341,09	317,35	301,46	581,24
PSKT	Aset	470,1	464,54	436,43	424,36	410,70
	Liabilitas	57,37	66,19	67,27	67,00	59,83
	Ekuitas	412,72	398,34	369,16	357,37	350,87
SHID	Aset	1.503,10	1.475,46	1.429,75	1.344,55	1.303,75
	Liabilitas	555,66	540,63	547,19	532,20	521,56
	Ekuitas	947,89	935,03	882,56	812,36	782,18

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2024)

Perusahaan sektor barang konsumen non-primer dibagi menjadi 7 sub-sektor yaitu: otomotif & komponen otomotif, barang rumah tangga, barang rekreasi, pakaian & barang mewah, jasa konsumen, media & hiburan, perdagangan ritel. Sub-sektor jasa konsumen dibagi menjadi 2 industri yaitu: pariwisata & rekreasi, pendidikan & jasa penunjang. Industri pariwisata & rekreasi dibagi menjadi 5 sub-industri yaitu: fasilitas permainan, hotel, resor & kapal pesiar, agen perjalanan, fasilitas rekreasi & olahraga, rumah makan. Sub-industri hotel, resor & kapal pesiar salah satunya bergerak di bidang *hotel and tourism*.

Kinerja keuangan dipergunakan di dalam memperlihatkan seberapa baik perusahaan memakai sumber daya keuangannya, kesehatan dan kebugaran keuangannya, serta hasil kerja, operasi, serta kebijakannya. Hasilnya ditunjukkan di dalam bentuk *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dividen per saham, serta laba per saham (Ngatno, 2021: 67).

Return profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. ROA atau Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan assetnya (Widuri dan Fajariah, 2019). Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai manakah aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio likuiditas

dipergunakan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau melunasi utang yang segera jatuh tempo. Rasio aktivitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam memakai aset yang dimiliki (Thian, 2022: 44). Rasio nilai pasar menunjukkan bagaimana reaksi atau tanggapan pasar terhadap perusahaan (Anwar, 2019: 178).

Berlandaskan penjelasan tersebut, penulis tertarik mengkaji mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di perusahaan perhotelan dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Hotel and Tourism* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

2. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Restifa Ningtias dan Jaeni 2022) yang berjudul Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020. Hasil studinya menunjukkan ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan dari faktor ROE dan TATO sebelum dan selama pandemi, sementara dari segi faktor QR dan DER memperlihatkan bahwasanya secara signifikan tidak ada perbedaan di masa pandemi Covid-19.

Devi et al. (2021) dengan judul *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange*. Indikator yang dipakai adalah CR, DER, dan ROA. Adapun hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dari aspek rasio ROA, sedangkan dari aspek rasio CR dan DER tidak ada perbedaan yang signifikan.

Sementara studi lain yang dilakukan oleh (Yuslinda Nasution 2021) yang berjudul Analisa perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah pengumuman Covid-19 dengan indikator yang dipakai adalah CR, EPS, PBV, DAR, DER, ROA, ROE, dan NPM. Adapun hasilnya memperlihatkan tidak ada perbedaan yang signifikan dari semua indikator rasio yang digunakan antara sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan tahunan perusahaan *hotel and tourism* sejak *listing* di Bursa Efek Indonesia hingga sekarang. Perusahaan *hotel and tourism* yang dijadikan populasi pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu purposive sampling dengan beberapa kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 30 sampel laporan keuangan tahunan perusahaan *hotel and tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana peneliti tidak langsung memperoleh data dari Perusahaan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh atau mendownload data laporan keuangan tahunan perusahaan *hotel and tourism* yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan
Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Periode	Sig (2-tailed)	Keterangan	Alat Uji
<i>Current Ratio</i> (CR)	Sebelum Pandemi Covid-19	0,200	Normal	Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
	Sesudah Pandemi Covid-19	0,000	Tidak Normal	
<i>Return on Assets</i> (ROA)	Sebelum Pandemi Covid-19	0,073	Normal	Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
	Sesudah Pandemi Covid-19	0,045	Tidak Normal	
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Sebelum Pandemi Covid-19	0,072	Normal	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>
	Sesudah Pandemi Covid-19	0,200	Normal	
<i>Price Book Value</i> (PBV)	Sebelum Pandemi Covid-19	0,006	Tidak Normal	Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
	Sesudah Pandemi Covid-19	0,023	Tidak Normal	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan bahwa yang memiliki distribusi data normal atau *asympt sig* > 0,05 adalah pengukuran menggunakan CR, ROA, DER sebelum pandemi Covid-19 serta DER sesudah pandemi Covid-19 sementara variabel yang memiliki distribusi data tidak normal atau *asympt sig* < 0,05 adalah pengukuran menggunakan CR, ROA, PBV sesudah pandemi Covid-19 serta PBV sebelum pandemi Covid-19. Terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, sedangkan data yang berdistribusi normal menggunakan uji *Paired Sample T-Test*.

Uji *Paired Sample T-Test*

Tabel 3. *Paired Sample Statistics Debt to Equity Ratio*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
DER Sebelum	0,4842	12	0,19796	0,05715
DER Sesudah	0,7420	12	0,35025	0,10111

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* di atas nilai mean DER sebelum menunjukkan 0,4842 dan nilai mean DER sesudah sebesar 0,7420 yang dapat diartikan rasio utang terhadap ekuitas perusahaan meningkat sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test Debt to Equity Ratio*

	t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
DER sebelum - DER sesudah	-2,129	11	0,057	Berbeda Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,057 > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio DER sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Tabel 5. Hasil *Descriptive Statistics Current Ratio*

	N	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum	12	1,7073	0,88574
CR Sesudah	18	1,1276	1,08663

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai mean CR sebelum sebesar 1,7073 dan CR sesudah sebesar 1,1276 menunjukkan nilai rata-rata *current ratio* (CR) sebelum pandemi Covid-19 tinggi dibandingkan sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Current Ratio*

	Z	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
CR sebelum - CR sesudah	-1,255 ^b	0,041	Berbeda Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai Z *Current Assets* (CR) adalah -1,255 dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,041. Nilai signifikansi 0,041 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio CR sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 7. Hasil *Descriptive Statistics Return on Assets*

	N	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum	12	-0,0129	0,06262
ROA Sesudah	18	-0,0454	0,04645

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai mean ROA sebelum sebesar -0,0129 dan ROA sesudah sebesar -0,0454 menunjukkan nilai rata-rata *return on assets* (ROA) sesudah pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Tabel 8. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Return on Assets*

	Z	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
ROA sebelum - ROA sesudah	-2,197 ^b	0,028	Berbeda Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas nilai *Z Return on Assets* (ROA) adalah -2,197 dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,028. Nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 9. Hasil *Descriptive Statistics Price Book Value*

	N	Mean	Std. Deviation
PBV Sebelum	12	1,4591	1,55641
PBV Sesudah	18	1.4324	1,19314

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas nilai mean ROA sebelum sebesar 1,4591 dan ROA sesudah sebesar 1,4324 menunjukkan nilai rata-rata *price book value* (PBV) sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 10. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Price Book Value*

	Z	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
PBV sebelum - PBV sesudah	-1,255 ^b	0,209	Berbeda Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas nilai *Z Price Book Value* (PBV) adalah -1,255 dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,209. Nilai signifikansi $0,209 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan

Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio PBV sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

B. Pembahasan

1) Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dari *Current Ratio* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,041 yang berarti $< 0,05$ atau dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perusahaan memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 1,7073 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *Current Ratio* sesudah pandemi Covid-19 sebesar 1,1276. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya cenderung lebih rendah, yang mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Penurunan persentase ini membuat kemungkinan perusahaan tidak dapat membiayai ataupun melunasi kewajiban sesudah pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diuji bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan *current ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aritonang dan Indriyani (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan variabel *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

2) Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Return on Assets* Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dari *Return on Assets* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,028 yang berarti $< 0,05$ atau dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perusahaan memiliki nilai rata-rata *Return on Assets* sebelum pandemi Covid-19 sebesar -0,0129 lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata *Return on Assets* sesudah pandemi Covid-19 sebesar -0,0454. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aset lebih besar dibandingkan dengan jumlah laba bersih yang dihasilkan. Dengan kata lain, perusahaan tidak cukup baik atau tidak mampu menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilaksanakan pada aset yang dimilikinya setelah pandemi Covid-19 kemungkinan dikarenakan menurunnya pendapatan atau peningkatan biaya. Penurunan ROA mengindikasikan bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan-perusahaan *hotel and tourism*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diuji bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan *return on assets* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deswita (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan variabel *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

3) Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dari *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,057 yang berarti $> 0,05$ atau dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Perusahaan memiliki nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,4842 lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sesudah pandemi Covid-19 sebesar 0,7420. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah utang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimiliki perusahaan. Perusahaan-perusahaan menjadi lebih bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitas mereka setelah pandemi Covid-19 untuk mendanai kegiatan perusahaan. Peningkatan DER mencerminkan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap kesehatan perusahaan. Pandemi telah menyebabkan penurunan pendapatan atau meningkatkan biaya sehingga perusahaan harus mengambil lebih banyak utang untuk mendukung operasi mereka dan mempertahankan likuiditas. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diuji bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

4) Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Price Book Value* Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dari *Price Book Value* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,209 yang berarti $> 0,05$ atau dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Perusahaan memiliki nilai rata-rata *Price Book Value* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 1,4591 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *Price Book Value* sesudah pandemi Covid-19 sebesar 1,4324. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan sedikit menurun setelah pandemi Covid-19 yang dapat terjadi karena penurunan kepercayaan investor atau dampak negatif dari pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diuji bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan *Price Book Value* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid dan Masruri (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan variabel *Price Book Value* (CR) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terkait perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan *hotel and tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *hotel and tourism* dapat dikatakan kurang baik dalam mengelola dan menggunakan aset yang dimilikinya sehingga tidak dapat menutupi kewajiban atau utang lancar perusahaan.
2. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *hotel and tourism* tidak mampu menghasilkan laba di tengah pandemi Covid-19.
3. Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *hotel and tourism* cukup baik dari segi pembiayaan perusahaan dengan hutang pada saat adanya pandemi Covid-19.
4. Rasio nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan *hotel and tourism* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Daftar Referensi

- Anggraini, Ulfa, Wiradinata Lambok Silaban, Yani Sara Bauti, Sandi Firmansyah, and Ferry Irawan. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Pulp* dan Kertas (Studi Kasus Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19). *Akuntansiku*. 1(4). Hlm. 253-268.
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aritonang, Grace Gevani, and Kristi Indriyani. (2023). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*. 12(3). Hlm. 587-597.
- Deswita, Yella. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Tourism, Hotel, and Restaurant* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Dipublikasikan. Universitas Islam Riau.
- Devi, Sunitha, Ni Made, Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, and Lucy Sri Musmini. (2021). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics Business and Accountancy Ventura*. 23(2).

Hlm. 226-242

Hamid, Faid Pawiro, and Muchtar Masruri. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. 8(2). Hlm. 217-234.

Ngatno. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Semarang: CV Alinea Media Dipantara.

Restifa Ningtias, and Jaeni. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. 15(2). Hlm. 454-464.

Thian, Alexander. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Trisnia Widuri, and Nuraidya Fajariah. (2019). Pengaruh Inflasi dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah. *WADIAH*. 3(1). 42–62.

www.idx.co.id